Teori AKUNTANSI

Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak.

Teori
AKUNTANSI

Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak.

Penerbit Widina

TEORI AKUNTANSI

Penulis:
Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
I Kadek Bagiana, S.E., M.Si.

ISBN:
978-623-459-844-5

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Buku Bahan Ajar dengan judul “Teori Akuntansi” sebagai bahan ajar untuk mata kuliah teori akuntansi ini.

Penulisan buku bahan ajar ini bertujuan untuk memperbanyak referensi dan membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman dan menambah referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah teori akuntansi. Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang dibuat dalam penulisan modul bahan ajar ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan penulisan buku bahan ajar ini di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan buku bahan ajar ini. Semoga buku bahan ajar ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 FILSAFAT SEBAGAI DASAR METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI **1**
A. Pergeseran Arah Penelitian 1
B. Klasifikasi Metodologi Penelitian 2
C. Pendekatan *Mainstream* Atau Positivisme 4
D. Teori Sebagai Struktur 5
E. Filsafat dan Perkembangan Akuntansi 7
BAB 2 PENGENALAN TEORI **11**
A. Berbagai Pandangan Terhadap Akuntansi 11
B. Apa Yang Dimaksud Teori? 13
C. Perumusan Teori 14
D. Pengujian Terhadap Teori 19
BAB 3 PERUMUSAN TEORI AKUNTANSI **25**
A. Teori dan Praktik Akuntansi 25
B. Klasifikasi Perumusan Teori Akuntansi 27
BAB 4 ASPEK KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN AKUNTANSI **37**
A. Sejarah Penyusunan dan Lembaga Penyusun Standar Akuntansi di Amerika 37
B. Periode-Periode Penyusunan Standar Akuntansi di Amerika 39
1. Penyusunan Standar Akuntansi di AS 39
2. Periode Pembentukan (1930-1946) 39
3. Komite Prosedur Akuntansi (1936-1946) 40
4. Periode setelah Perang (1946-1959) 40
5. Periode Berakhirnya CAP 40
6. Periode Modern (1959-2002) 40
C. Konflik Yang Terjadi Antara Lembaga Dalam Penyusunan Standar Akuntansi di Amerika 41
BAB 5 AKUNTANSI DI INDONESIA **45**
A. Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia 45
B. Perkembangan Organisasi Profesi Akuntansi 47
C. Struktur Organisasi IAI 49
D. Standar Akuntansi di Indonesia 50
E. Penyusunan Standar Akuntansi di Indonesia 54

BAB 6 KERANGKA KONSEPTUAL 57
A. Pengertian Kerangka Konseptual 57
B. Mengapa Kerangka Konseptual Diperlukan? 58
C. Perumusan Kerangka Konseptual 60
D. Kerangka Konseptual di Indonesia 64
E. Kritik Terhadap Kerangka Konseptual 68
BAB 7 STANDAR AKUNTANSI 73
A. Prinsip Akuntansi Berterima Umum 73
B. Standar Akuntansi 75
C. Pendekatan dalam Penentuan Standar 77
D. Teori Regulasi 79
E. *Overload* Standar Akuntansi 82
BAB 8 KONSEP AKTIVA 85
A. Karakteristik Aktiva 85
B. Konsep Penilaian 88
C. Pengakuan Aktiva 91
D. Masalah-Masalah Khusus Aktiva 93
BAB 9 KONSEP UTANG DAN EKUITAS 99
A. Karakteristik dan Terjadinya Utang 99
B. Pengukuran dan Penyelesaian Utang 101
C. Konsep Ekuitas 103
BAB 10 KONSEP PENDAPATAN (*REVENUE*) 109
A. Karakteristik Pendapatan 109
B. Pengukuran Pendapatan 111
C. Pembentukan dan Realisasi Pendapatan 112
D. Pengakuan Pendapatan 112
BAB 11 KONSEP BIAYA (*EXPENSES*) 117
A. Karakteristik Biaya 117
B. Pengukuran dan Pengakuan Biaya 118
C. Konsep Penandingan 120
D. Kritik Terhadap Konsep Penandingan 127
BAB 12 KONSEP LABA (*INCOME*) 131
A. Karakteristik Laba 131
B. Pengukuran dan Pengakuan Laba 132
C. Elemen Laba 138
D. Elemen Non-Operasional 139
E. *Income Smoothing* 142
BAB 13 PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 147
A. Pengertian dan Jenis Pengungkapan 147
B. Kepada Siapa Informasi Diungkapkan? 148

C. Informasi Yang Harus Diungkapkan 149
D. Pengungkapan *Mandatory* dan *Voluntary* 149
BAB 14 PENGUNGKAPAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN: PERSPEKTIF TEORITIS 153
A. Perkembangan Sosial dan *Environmental Disclosure* 153
B. Teori Yang Melandasi 155
DAFTAR PUSTAKA 160
GLOSARIUM 163
INDEKS 170
BIOGRAFI 172

BAB

1

FILSAFAT SEBAGAI DASAR METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Pergeseran Arah Penelitian
2. Menjelaskan Klasifikasi Metodologi Penelitian
3. Menjelaskan Pendekatan Mainstream atau Positivisme
4. Menjelaskan Teori sebagai Struktur
5. Menjelaskan Filsafat dan Perkembangan Akuntansi

A. PERGESERAN ARAH PENELITIAN

Secara umum normatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan atau analisis yang berkaitan dengan norma atau standar etika, moral, atau hukum. Pendekatan klasikal yang lebih menitikberatkan pada pemikiran normatif mengalami masa kejayaannya pada tahun 1960-an. Dalam tahun 1970-an terjadi pergeseran pendekatan dalam penelitian akuntansi. Alasan pergeseran ini adalah:

a. Desain sistem akuntansi yang dihasilkan dari penelitian pendekatan normatif dalam kenyataannya tidak dipakai dalam praktek sehari-hari. Sehingga muncul anjuran untuk memahami secara deskriptif berfungsinya sistem akuntansi didalam praktek nyata. Dengan harapan pemahaman dari praktek langsung akan muncul desain sistem akuntansi yang lebih berarti.
b. Pemahaman akuntansi secara empiris dan mendalam adalah adanya "*move*" dari peneliti akuntansi yang menitikberatkan pada pendekatan ekonomi dan perilaku (*behavior*). Perkembangan *financial economics* dan khususnya munculnya hipotesis pasar yang efisien (*efficient market*

BAB

2

PENGENALAN TEORI

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Berbagai Pandangan tentang Teori
2. Menjelaskan Apa yang dimaksud Teori?
3. Menjelaskan Perumusan Teori
4. Menjelaskan Pengujian terhadap Teori

A. BERBAGAI PANDANGAN TERHADAP AKUNTANSI

Akuntan sering dihadapkan pada berbagai masalah yang menyangkut transaksi yang memerlukan interpretasi atau analisis khusus seperti analisis ekonomi, sosial, hukum, statistik dan politik. Oleh karena itu tidak mengherankan bila sampai sekarang banyak terdapat interpretasi yang berbeda terhadap teori dan praktik akuntansi. Beberapa interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Akuntansi sebagai catatan historis**

   Teori ini menganggap akuntansi sebagai kegiatan pencatatan transaksi suatu perusahaan. Hal ini didasarkan pada anggapan konservatisme, objektivitas, konsistensi dan observasi tindakan akuntan di masa lampau. Teori ini didasarkan juga pada standar akuntansi yang dihasilkan oleh badan yang berwenang.

2. **Akuntansi sebagai bahasa**

   Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa karena manajemen harus mengkomunikasikan informasi yang diolahnya kepada pihak lain, seperti pemegang saham.

3. **Akuntansi sebagai politik antar perusahaan**

   Teori ini menyatakan bahwa sistem akuntansi merefleksikan dan mendukung nilai-nilai dan kebutuhan kelompok tertentu, dan informasi

BAB

3

PERUMUSAN TEORI AKUNTANSI

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Teori dan Praktik Akuntansi
2. Menjelaskan Klasifikasi Perumusan Teori Akuntansi

A. TEORI DAN PRAKTIK AKUNTANSI

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mendefinisikan akuntansi, sehingga dihasilkan pengertian yang sederhana bahwa akuntansi adalah apa yang dihasilkan akuntan? *American Institute of Certified Public Accountant* (1953) menyebutkan bahwa akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk uang atau paling tidak memiliki sifat keuangan dan menginterprestasikan hasilnya.

Pendekatan lain yang dilakukan untuk mendefinisikan akuntansi adalah pendekatan yang melihat bahwa akuntansi adalah proses komunikasi. *American Accounting Association* (1966) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pemakai dalam membuat keputusan atau pertimbangan yang benar.

Kemudian pada tahun 1970, diajukan definisi yang melihat akuntansi sebagai kegiatan jasa. *Accounting Principles Board* dalam *Statement No.4* (1970) menyatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif (*quantitative*), terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi, yang diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Teori akuntansi mengacu pada kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk mengembangkan prinsip-prinsip dan standar akuntansi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, laporan

BAB

4

ASPEK KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN AKUNTANSI

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Sejarah Penyusunan dan Lembaga Penyusun Standar Akuntansi di Amerika
2. Menjelaskan Periode-Periode Penyusunan Standar Akuntansi di Amerika
3. Menjelaskan Konflik yang Terjadi Antara Lembaga dalam Penyusunan Standar Akuntansi di Amerika

A. SEJARAH PENYUSUNAN DAN LEMBAGA PENYUSUN STANDAR AKUNTANSI DI AMERIKA

Akuntansi di AS diatur oleh Badan Sektor Swasta (Badan Standar Akuntansi Keuangan, atau *Financial Accounting Standards Boardi* – FSAB), namun sebuah lembaga pemerintah (Komisi Pengawas Pasar Modal atau *Securities Exchange Commission* – SEC) juga memiliki kekuasaan untuk menerapkan standarnya sendiri. Kemudian di tahun 2002 Institut Amerika untuk Akuntan Publik bersertifikat, badan sektor swasta lainnya telah menetapkan Standar Auditing. Pada tahun itu Badan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik didirikan dengan kekuasaan yang luas untuk mengatur audit dan auditor perusahaan publik. Di Amerika Serikat, dilakukan pengujian dan analisa pada prinsip dan teori akuntansi yang berkembang melalui 4 fase yakni:

1. Fase Kontribusi Manajemen (1900-1933)

Pengaruh manajemen dalam pembentukan prinsip-prinsip akuntansi muncul dari meningkatnya jumlah pemegang saham dan peranan ekonomik dominan yang dimainkan oleh korporasi industri setelah 1900.

BAB

5

AKUNTANSI DI INDONESIA

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia
2. Menjelaskan Perkembangan Organisasi Profesi Akuntansi
3. Menjelaskan Struktur Organisasi IAI
4. Menjelaskan Standar Akuntansi di Indonesia
5. Menjelaskan Penyusunan Standar Akuntansi di Indonesia

A. SEJARAH PERKEMBANGAN AKUNTANSI DI INDONESIA

Soemarso (1995) menyatakan bahwa praktik akuntansi di Indonesia dapat ditelusuri pada era penjajahan Belanda sekitar abad ke - 17 atau sekitar tahun 1642. Jejak yang jelas berkaitan dengan praktik akuntansi di Indonesia dapat ditemui pada tahun 1747, yaitu praktik pembukuan yang dilaksanakan *Amphioen Society* yang berkedudukan di Jakarta. Pada era ini Belanda mengenalkan sistem pembukuan berpasangan (*double – entry bookkepping*) sebagaimana yang dikembangkan oleh Luca Pacioli. Menurut Diga & Yunus (1997) Perusahaan VOC milik Belanda yang merupakan organisasi komersial utama selama masa penjajahan memainkan peranan penting dalam praktik bisnis di Indonesia selama era ini.

Kegiatan ekonomi pada masa penjajahan meningkat cepat selama tahun 1800an dan pada awal tahun 1900an. Hal ini ditandai dengan dihapuskannya tanam paksa sehingga pengusaha Belanda banyak yang menanamkan modalnya di Indonesia. Peningkatan kegiatan ekonomi mendorong munculnya permintaan akan tenaga akuntan dan juru buku terlatih. Akibatnya, fungsi auditing mulai dikenalkan di Indonesia pada tahun 1907. Peluang terhadap kebutuhan audit ini akhirnya diambil oleh akuntan Belanda dan Inggris yang masuk ke Indonesia untuk membantu kegiatan administrasi

BAB

6

KERANGKA KONSEPTUAL

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Pengertian Kerangka Konseptual
2. Menjelaskan Kerangka Konseptual Diperlukan?
3. Menjelaskan Perumusan Kerangka Konseptual
4. Menjelaskan Kerangka Konseptual di Indonesia
5. Menjelaskan Kritik terhadap Kerangka Konseptual

A. PENGERTIAN KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual mungkin dapat dipandang sebagai teori akuntansi yang terstruktur (Belkoui, 1983). Hal ini disebabkan struktur kerangka konseptual sama dengan struktur teori akuntansi yang didasarkan pada proses penalaran logis. Atas dasar penalaran ini, teori merupakan proses pemikiran menurut kerangka konseptual tentu untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan apabila ada fakta atau ada fenomena baru. Kerangka konseptual dapat digambarkan dalam bentuk hierarki yang memiliki beberapa tingkatan.

Pada tingkatan teori yang tinggi, kerangka konseptual menyatakan ruang lingkup dan pelaporan keuangan. Pada tingkatan selanjutnya, kerangka konseptual mengidentifikasi dan mendefinisikan karakteristik kualitatif dari informasi keuangan dan elemen keuangan. Pada tingkatan operasional yang lebih rendah, kerangka konseptual berkaitan dengan prinsip-prinsip dan aturan-aturan tentang pengukuran dan pengakuan elemen laporan keuangan tipe informasi yang perlu disajikan.

Ada beberapa pihak yang memandang kerangka konseptual sebagai konstitusi (Undang-Undang Dasar), yang merupakan landasan dalam proses penentuan standar akuntansi. Tujuannya adalah untuk memberi pedoman

BAB

7

STANDAR AKUNTANSI

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Prinsip Akuntansi Berterima Umum
2. Menjelaskan Standar Akuntansi
3. Menjelaskan Pendekatan dalam Penentuan Standar
4. Menjelaskan Teori Regulasi
5. Menjelaskan Overload Standar Akuntansi

A. PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Dalam praktik bisnis sering dijumpai bahwa laporan keuangan harus disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (*Generally Accepted Accounting Principles* atau sering disingkat dengan GAAP). Meskipun GAAP sering disinggung dalam praktik akuntansi, namun istilah "*generally accepted accounting principles"* belum didefinisikan secara jelas.

Namun demikian, melihat substansi dari perdebatan yang selama ini muncul, GAAP mungkin dapat didefinisikan sebagai "*sekumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap dapat diterima secara umum sehingga dijadikan pedoman umum dalam menyusun, menyajikan dan menginterprensikan laporan keuangan dalam lingkungan tertentu".*

Prinsip-prinsip tersebut merupakan suatu pedoman bagi profesi akuntansi dalam memilih teknik akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan sedemikian rupa, sehingga dipandang sebagai praktik akuntansi yang baik. Skinner (1972) menyatakan bahwa metode akuntasi harus memenuhi kondisi berikut ini:

BAB

8

KONSEP AKTIVA

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Karakteristik Aktiva
2. Menjelaskan Konsep Penilaian
3. Menjelaskan Pengakuan Aktiva
4. Menjelaskan Masalah-masalah Khusus Aktiva

A. KARAKTERISTIK AKTIVA

Aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki suatu badan usaha. Kekayaan tersebut dapat berupa hak atau benda yang dikuasai dan telah diperoleh perusahaan dari kegiatan atau transaksi di masa lalu. Aktiva harus bisa diukur dengan satuan mata uang. Itu berarti aktiva merupakan sumber daya yang dapat dipakai untuk menjalankan berbagai kegiatan, seperti operasional, pembiayaan, ataupun investasi. Sementara itu, transaksi yang dilakukan perusahaan di masa lalu dapat berupa beberapa kegiatan. Misalnya, pembelian, kontrak piutang, investasi, penerbitan saham, dan transaksi pinjaman bank. Karakteristik aktiva tersebut berhubungan dengan definisi aktiva. Aktiva perlu didefinisikan karena definisi tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasikan peristiwa ekonomi yang harus diukur, diakui dan dilaporkan dalam neraca. Karakteristik aktiva tersebut yaitu:

a. Adanya karakteristik manfaat di masa mendatang (pemakaian dapat berbeda-beda seperti potensi jasa dan sumber-sumber ekonomi).
b. Adanya pengorbanan ekonomi untuk memperoleh aktiva.
c. Berkaitan dengan entitas tertentu.
d. Menunjukkan proses akuntansi.
e. Berkaitan dengan dimensi waktu.
f. Berkaitan dengan karakteristik keterukuran.

BAB

9

KONSEP UTANG DAN EKUITAS

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Karakteristik dan Terjadinya Utang
2. Menjelaskan Pengukuran dan Penyelesaian Utang
3. Menjelaskan Konsep Ekuitas

A. KARAKTERISTIK DAN TERJADINYA UTANG

Dalam FASB dalam SFAC No. 6, utang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Sama dengan definisi utang yang dikemukakan FASB, IAI (1994) definisi utang (kewajiban) yaitu utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Dari pengertian tersebut komponen utama utang antara lain:

1. Kewajiban Sekarang

Kewajiban timbul karena pada saat sekarang suatu entitas memiliki tanggung jawab yang tidak dapat dihindari untuk menyerahkan barang/jasa.

Kewajiban dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:

a. Kewajiban pada kreditur/utang
b. Kewajiban kepada pemilik

BAB

10

KONSEP PENDAPATAN (*REVENUE*)

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Karakteristik Pendapatan
2. Menjelaskan Pengukuran Pendapatan
3. Menjelaskan Pembentukan dan Realisasi Pendapatan
4. Menjelaskan Pengakuan Pendapatan

A. KARAKTERISTIK PENDAPATAN

Definisi pendapatan yang selama ini digunakan umumnya berhubungan dengan pengukuran dan pengakuan, serta dalam konteks sistem pembukaan berpasangan. Oleh karena itu, konsep pendapatan dan hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan harus dijelaskan lebih dahulu, sebelum membicarakan masalah pengukuran dan pengakuan.

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat dianggap sebagai produk perusahaan, artinya sesuatu yang dihasilkan oleh potensi jasa (biaya) yang dimiliki oleh perusahaan. Pendapatan dapat diukur dengan jumlah rupiah aktiva baru yang diterima dari pihak lain. Aktiva baru tersebut merupakan aktiva penukar yang diterima perusahaan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan dijual oleh perusahaan kepada pihak lain.

Menurut Paton dan Littleton (1940), pengertian pendapatan dapat ditinjau dari aspek fisik aspek moneter. Dilihat dari aspek fisik, pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba. Hasil akhir dari aliran fisik tersebut berupa barang jasa yang dihasilkan dari proses produksi. Dengan demikian, pendapatan dapat diartikan sebagai produk perusahaan karena pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam seluruh aliran kegiatan perusahaan. Adanya ospek moneter, Paton dan

BAB

11

KONSEP BIAYA (*EXPENSES*)

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Karakteristik Biaya
2. Menjelaskan Pengukuran dan Pengakuan Biaya
3. Menjelaskan Konsep Penandingan
4. Menjelaskan Kritik terhadap Konsep Penandingan

A. KARAKTERISTIK BIAYA

1. Karakteristik Utama

a. Penurunan asset

Terjadinya biaya timbul, karena adanya transaksi atau kejadian yang menurunkan asset atau menimbulkan aliran keluar asset atau sumber ekonomik. Asset dalam hal ini harus diartikan sebagai semua asset perusahaan sebagai semua asset perusahaan sebagai suatu kesatuan.

b. Operasi utama yang menerus

Agar menjadi biaya konsumsi tersebut harus berkaitan dengan kegiatan utama atau sentral kesatuan usaha. Kegiatan utama adalah kegiatan penciptaan pendapatan (laba) yang direpresentasikan dalam kegiatan memproduksi/ mengirim barang atau menyerahkan/ melaksanakan jasa.

2. Karakteristik Pendukung

a. Kenaikan kewajiban

Alasannya adalah agar makna biaya cukup luas untuk mencakupi pula pos-pos yang timbul dalam penyesuaian akhir tahun. Jika barang dan jasa telah dimanfaatkan oleh perusahaan tetapi perusahaan tidak mengakuinya sebagai asset sebelumnya atau perusahaan belum

BAB

12

KONSEP LABA (*INCOME*)

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Karakteristik Laba
2. Menjelaskan Pengukuran dan Pengakuan Laba
3. Menjelaskan Elemen Laba
4. Menjelaskan Elemen Non-operasional
5. Menjelaskan Income Smoothing

A. KARAKTERISTIK LABA

Laba atau keuntungan dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut termasuk biaya kesempatan. Sedangkan dalam akuntansi, Laba didefinisikan sebagai selisih dari harga penjualan dan biaya produksi. Pada umumnya, laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu manajemen dalam perusahaan tersebut. Indikator laba yaitu Pendapatan dan Biaya.

Menurut PSAK No.46 paragraf 7, laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Di samping itu, Themin (2012) mendefinisikan laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. Belkaoui (2007:229) menyebutkan bahwa laba akuntansi mempunyai lima karakteristik sebagai berikut:

a. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
b. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya prestasi perusahaan pada periode tertentu.

BAB

13

PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Pengertian dan Jenis Pengungkapan
2. Menjelaskan Kepada Siapa Informasi Diungkapkan
3. Menjelaskan Informasi yang Harus diungkapkan
4. Menjelaskan Pengungkapan *Mandatory* dan *Voluntary*

A. PENGERTIAN DAN JENIS PENGUNGKAPAN

1. Pengertian

Pengungkapan laporan keuangan dalam arti luas berarti penyampaian (*release*) informasi. Sedangkan menurut para akuntan memberi pengertian secara terbatas yaitu penyampaian informasi keuangan tentang suatu perusahaan di dalam laporan keuangan biasanya laporan tahunan. Pengungkapan informasi dalam Laporan Keuangan dilakukan untuk melindungi hak pemegang saham yang cenderung terabaikan akibat terpisahnya pihak manajemen yang mengelola perusahaan dan pemegang saham yang memiliki modal. Informasi dalam Laporan Keuangan harus disajikan dengan memadai untuk memungkinkan dilakukannya sebuah prediksi kondisi keuangan, arus kas, dan profitabilitas perusahaan di masa depan.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengungkapan (*disclosure*) adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan. Didalam pengungkapan semua informasi harus diungkapkan termasuk informasi kuantitatif (seperti komponen persediaan dalam nilai mata uang), dan komponen kualitatif (seperti tuntutan hukum).

BAB

14

PENGUNGKAPAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN: PERSPEKTIF TEORITIS

Setelah mempelajari Bab ini, Pembaca diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan Perkembangan Sosial dan *Environmental Disclosure*
2. Menjelaskan Teori yang Melandasi

A. PERKEMBANGAN SOSIAL DAN *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE*

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh laporan keuangan. Keberadaan dari pengungkapan dalam perusahaan sangat penting karena pada kondisi ketidakpastian pasar, nilai informasi yang *relevan* dan *reliable* tercermin di dalam pengungkapan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan (CaLK) merupakan media untuk pengungkapan yang diharuskan dalam standar akuntansi dan yang tidak dapat disajikan dalam neraca, laporan laba rugi atau laporan arus kas. Sedangkan transparansi dalam suatu perusahaan digunakan untuk membantu investor dalam pasar modal.

Tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh penilai (*judgment*) manajer. Tingkat pengungkapan yang makin mendekati pengungkapan penuh (*full disclousure*) akan mengurangi asimetri informasi yang merupakan kondisi yang dibutuhkan untuk dilakukannya manajemen laba (Trueman dan Titman, 1998). Adapun penelitian manajemen laba yang dilakukan oleh Feronika (2021) yang menggunakan asimetri informasi, *corporate governance*, *Net Profit Margin* (NPM), dan kompensasi bonus sebagai variabel bebas. Selain itu juga, adapun

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Putu Ayu Anggya. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 12 (3),* 173-185.

Ahmed Riahi & Belkaoui. 2001. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Arfan Ikhsan, Herkulanus Bambang Suprasto (2008). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma Edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset Bandung: Media Sains Indonesia.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2004. *Accounting Theory: Teori Akuntansi Buku Satu Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory: Teori Akuntansi (Buku 1) (Edisi5)*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, Ni Kadek Desy Sulestiana; Merawati, Luh Komang; dan Tandio, Daniel Raditya. 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Profil Perusahaan dan Rasio Aktivitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Jurnal Kharisma, 3 (1)*, h:173-184.

Faisal, Ahmad dan Setiadi. 2019. *Akuntansi Perpajakan*. Pekalongan: PT. NEM.

Feronika, Dewa Ayu Candra; Merawati, Luh Komang dan Yuliastuti, Ida Ayu Nyoman. 2021. Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (NPM), dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma, 3 (1)*, 150-161.

Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Anis Chariri. 2020. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi: International Financial Reporting Sysytem (IFRS) edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haerudin dan Hisnol Jamali. 2021. *Pengantar Akuntansi (Proses Akuntansi Jasa, Dagang, Manufaktur) Dilengkapi Contoh Kasus Dan Penyelesaiannya Serta Soal Praktik*. Sleman: CV Budi Utama.

Hananto, Hans dkk. 2017. Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *E-Journal, 20(1)*, 1-23.

Harahap. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, Guffar Muhammad, dkk. 2023. *Akuntansi Manajemen*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.

Harahap, M. A., & Siregar, S. 2022. Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(1), 1-9*. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5259.

Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hasibuan, Renika, dkk. 2023. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Hermawan, Iwan, dkk. 2019. *Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hery. 2012. *Akuntansi dan Rahasia di Baliknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Juan, Ng Eng. Wahyuni, Ersa Tri. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.

Merawati, Luh Komang dan Pramitha, Gede dana. 2020. Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 10 (1)*, 66-75.

Munawar, dkk. 2022. *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan I*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sari, Ayu Icha Rahmana; Merawati, Luh Komang; dan Munidewi, I.A Budhananda. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma, 2 (2)*, h:37-56.

Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta

Shatu, Yayah Pudin. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.

Siallagan, H. 2016. *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama*. LPPM UHN Press, 1, 285.

Sofyan Syafri Harahap, B.S.Ac., S.E., Akuntan M.S.Ac., Ph.D. (2005). *Teori Akuntansi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suhardi, dkk. 2023. *Teori Akuntansi.* Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
Sululing, Siswadi. 2018. *Akuntansi Desa Teori dan Praktek*. Puwokerto: CV IRDH.
Susilowati, Lantip. 2019. *Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Jasa*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
Syafri, S. H. 2004. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
Syam, D. 2014. *Pendekatan Siklus Akuntansi*. UMM Press: Malang.
Watts & Zimmerman. 1982. *Positive Accounting*. Alabama: Alabama University.
Widaryati, dkk. 2022. *Pengantar Akuntansi 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
Yadiati, Winwin. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Grup.

INDEKS

A

Additivity, 128, 163
Aksiologi, 2, 163
Akuntansi Positif, 33, 167

B

Biaya, v, 9, 35, 62, 63, 67, 80, 90, 91, 95, 114, 117, 118, 119, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 137, 138, 144, 163, 165

C

Catatan Historis, 163

D

Dasar Akrual, 65, 163
Decision-Usefulness, 155, 159, 163
Defensibility, 129, 163

E

Economic-Based Theory, 156, 159, 163
Ekuitas, v, 67, 99, 103, 105, 138, 167, 168
Enterprise, 51, 105, 168
Entitas, 82, 104, 141, 168
Epistemologi, 2, 163

F

Falsifikasionisme, 6, 164

G

GAAP, 50, 51, 58, 73, 74, 75, 83, 84, 129, 164

H

Hard Core, 5, 6, 21, 164

I

IAI, iv, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 64, 65, 66, 67, 86, 99, 111, 118, 132, 134, 164
Imre Lakatos Programmes, 5, 164
Income, v, 131, 137, 138, 139, 143, 144, 145, 164
Induktivisme, 6, 164

J

Joint Cost, 165
Justifikasi, 17, 20, 165

K

Keputusan Keuangan, 165

L

Laporan Keuangan, 61, 64, 65, 66, 77, 132, 134, 147, 161, 165
Legitimasi, 168

M

Manajemen, 12, 35, 37, 43, 50, 52, 76, 156, 160, 161, 165, 172

N

Normatif, 18, 28, 31, 165, 166

O

Ontologi, 2, 165

P

Pandangan Hume, 5, 165
Pembebanan Segera, 126, 166
Pendekatan, iv, v, 1, 4, 7, 9, 14, 16, 19, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 73, 78, 103, 105, 133, 134, 155, 156, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168
Pendekatan Deduktif, 16, 27, 165
Pendekatan Eklektik, 30, 166
Pendekatan Ekonomi, 30, 166
Pendekatan Etika, 29, 166
Pendekatan Induktif, 16, 28, 166
Pendekatan Interdisipliner, 29, 166
Pendekatan Positif, 29, 166
Pendekatan Sosiologi, 29
Pengungkapan Mandatory, vi, 147, 149, 167
Pengungkapan Voluntary, 150, 167
Politik Ekonomi, 157, 168
Positif, 18, 168
Proprietary, 103, 168

Q

Quantitative, 167

R

Rasionalisme, 167
Research Programmes, 22, 167
Residual, 105, 168

S

Semantik, 15, 31, 168
Silogisme, 15, 167
Sintaktik, 14, 21, 31, 169
Stakeholder, 157, 159, 169

T

Teologi, 167
Teori, iii, iv, v, vi, 1, 5, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 73, 80, 103, 104, 105, 106, 143, 153, 155, 156, 157, 159, 160, 161, 162, 164, 167, 168, 169, 172

U

Unambiguity, 129, 169, 171

BIOGRAFI

Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak

Penulis lahir di Kota Denpasar, Provinsi Bali, pada tanggal 10 Agustus 1995. Riwayat pendidikan penulis yaitu lulus S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada tahun 2016, kemudian lulus S2 Program Studi Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Auditing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada tahun 2019. Karir pertama, dimulai pada tahun 2017-2019 sebagai staff auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro & Rekan. Setelah itu melanjutkan sebagai staff auditor di Kantor Akuntan Publik I Gede Oka. Adapun karir di bidang akademik, pernah menjadi tutor di Kampus Alfa Prima Denpasar pada tahun 2020- Agustus 2022, pernah berkarir sebagai Dosen Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 2020- Juni 2022, dan sekarang bekerja sebagai Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka pada tahun 2022-sekarang. Adapun pengalaman organisasi, penulis sebagai Divisi Hubungan Masyarakat dan Publikasi pada Pengurus Ikatan Alumni Pendidikan Profesi Akuntan Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2020-2024, serta menjadi anggota pada Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia Periode 2023-2028. Penulis juga aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui publikasi hasil penelitian dan pengabdian di jurnal ilmiah nasional dan internasional. Adapun karya buku yang pernah ditulis sejak tahun 2021 adalah Akuntansi Manajemen. Buku yang sudah dipublikasikan tahun 2022, diantaranya adalah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, serta Teori Akuntansi. Penulis memiliki motto "*Make Obstacles as Opportunities*".

Teori AKUNTANSI

Teori akuntansi adalah suatu pengertian yang menggunakan spekulasi, metodologi dan kerangka kerja dalam mempelajari pelaporan keuangan serta bagaimana prinsip pelaporan keuangan diterapkan dalam industri akuntansi. Sebuah studi mendalam tentang teori akuntansi dilakukan untuk melihat ke dalam praktik akuntansi yang ada, bagaimana mereka berkembang dan modifikasi atau melakukan penambahan yang mungkin dilakukan terhadap ilmu akuntansi dari waktu ke waktu.

Prinsip akuntansi ini berfungsi sebagai kerangka untuk pelaporan dan laporan keuangan yang akurat. Tentunya hal ini bertujuan untuk menjelaskan adanya sebuah hubungan yang ada pada variabel dalam struktur akuntansi. Penjelasan tersebut bertujuan untuk memperkirakan fenomena yang mungkin bisa terjadi. Dalam melakukan sesuatu hal, tentu membutuhkan sebuah teori ini agar ketika praktik bisa paham dan melakukannya secara benar.

Kajian ini membahas tentang sejarah dan perkembangan akuntansi, beberapa masalah konseptual sampai dengan membahas mengenai teori akuntansi normatif dan positif yang ada di praktik akuntansi. Selain itu, diakhir materi juga dijelaskan tentang pengungkapan sosial dan lingkungan: perspektif teoritis. Tentunya teori akuntansi ini penting untuk menghasilkan pernyataan-pernyataan umum yang bermula dari hipotesis sebagai penjelasan praktik akuntansi.

ISBN 978-623-459-844-5

9 786234 598445

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com